

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode campuran antara paradigma kuantitatif dan kualitatif dengan spesifikasi memakai *explanatory mixed method design* (metode campuran penjelasan atau elaborasi) data kuantitatif oleh data kualitatif (Cresswell;2005). Pemilihan disain ini dimaksudkan supaya data kuantitatif (dikumpulkan dengan SILL) (lihat lampiran 1) dapat diperjelas oleh data kualitatif yang diperoleh melalui interview dari beberapa item SILL yang perlu mendapat informasi lebih lanjut. Disamping itu, item interview ditambah dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada usaha-usaha untuk meningkatkan kemampuan empat bahasa, kosakata, dan tatabahasa (lihat lampiran 2).

#### 4.1. Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka kerja penelitian ini tergambar dalam bagian-bagian berikut ini.

Sosial ekonomi

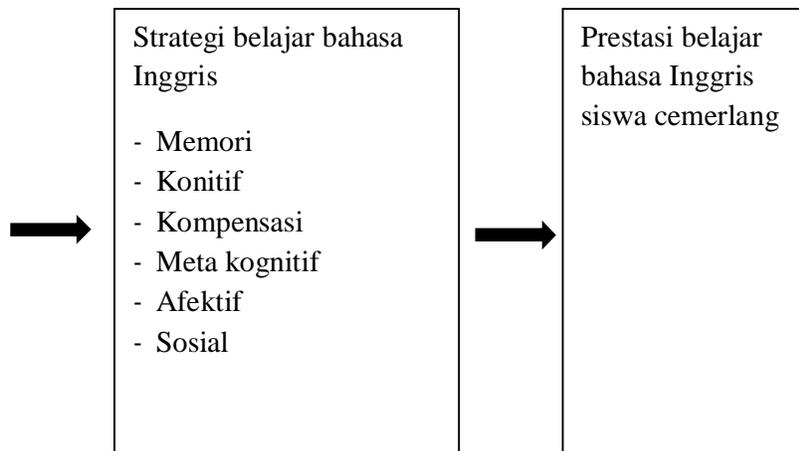
- Jenis kelamin
- Pendapatan orangtua siswa

Latar belakang akademik

- IPA
- IPS
- Bahasa

Tipe sekolah

- Sekolah negeri
- Sekolah swasta



#### 4.2. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa cemerlang yakni siswa yang mendapat nilai 8, 9, dan 10 dalam rapor yang dikeluarkan SLTA se- Kota Dumai, Kota Bengkalis, dan Kota Selat Panjang Provinsi Riau. Dari 16.450 siswa, terdapat sebesar 5.825 orang siswa yang

berkategori cemerlang (29 %). Karakter populasinya dapat dianggap homogen dalam berbagai hal seperti intelligent quotient (IQ), motivasi belajar dengan mayoritas motivasi instrumental (instrumental motivation), dan usia siswa. Dengan demikian, sampel penelitian ini akan diambil secara acak (random sampling).

#### b. Sampel Penelitian

Sesuai dengan keadaan populasi diatas, pengambilan sampelnya dengan cara acak (random sampling) (Cresswell; 2005). Ukuran sampelnya adalah 361 siswa (sesuai dengan tabel Kicjie and Morgan; 1970). Namun demikian, jumlah sampel ini akan digenapkan menjadi 400 orang siswa. Hal itu dimaksudkan untuk menjaga “morality rate” pengembalian instrument yang diedarkan. Sampel penelitian untuk kegiatan interview akan ditentukan sebanyak 20 orang perkota (3 x 20 siswa= 60 siswa) yang mencerminkan jumlah ethnics (Melayu, Minangkabau, Jawa, Batak, dan China), jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), pendapatan orang tua, akademik (IPA, IPS, dan Bahasa), dan tipe sekolah (negeri dan swasta).

### 4.3. Instrumen Pengumpul Data

Data kuantitatif dikumpulkan dengan alat Strategy Inventory for Language Learning (SILL) yang dikonstrak oleh Rebecca L. Oxford (1989). Kuesioner ini mempunyai 50 item terbagai kedalam enam bahagian sesuai dengan strategi belajar bahasa yang dirancang oleh Oxford yaitu memori (Part A), kognitif (Part B), kompensasi (Part C), metakognitif (Part D), afektif (Part E), dan sosial (Part F) (lihat Lampiran 1). Data kualitatif dikumpulkan dengan merancang pertanyaan-pertanyaan yang tertuju kepada cara-cara siswa mempelajari bahasa Inggris secara umum (general English), empat kemampuan bahasa (listening, speaking, reading, writing) serta kosakata (vocabulary) dan tatabahasa (structure).

### 4.4. Kajian Awal

Kajian awal (studi pilot) sudah dilakukan pada tahun 2011 yang lalu untuk mengukur tingkat keterpercayaan penggunaan SILL pada siswa SLTA Kota Pekanbaru. Tingkat keterpercayaanya adalah dengan Cronbach Alpha diatas rata-rata 75.

#### 4. 5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data kuantitatif yang sudah terkumpul, beberapa prosedur dilakukan. Pertama, pemberian skor terhadap tanggapan responden dalam angket yang sudah diberikan, dan yang telah ditindaklanjuti beberapa item penting (certain SILL items further investigated). Setelah itu, ditentukan perbedaan antara sub komponen berbagai variable-variabel yang diteliti (jenis kelamin, latar belakang etnis, latar belakang pendapatan orang tua, dan latar belakang akademik) dengan memakai One-Way Anova.. Kemudian, masing-masing jenis strategi belajar bahasa (memori, kognitif, kompensasi, metakognitif, afektif, dan sosial) dihitung asosiasinya dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa cemerlang dengan memakai Regresi linear. Selanjutnya, rata-rata strategi belajar dikorelasikan dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa cemerlang dengan memakai rumus korelasi Pearson Pruduct Moment (Cresswell; 2005), (Gall, et.al. 2005).

Tanggapan responden dalam interview yang memakai bahasa se-hari-hari (data kualitatif) dikoversikan kedalam bahasa Indonesia yang baku atau bahasa standar dengan tidak merubah isi-isi tanggapan responden tersebut. Jawaban-jawaban yang mereka berikan dipresentasikan sesuai dengan faktor-faktor yang diteliti, yang dihitung frekuensi pemakaiannya (Denzin & Lincoln; 2005). Tayangan frekuensi tersebut dikomentari hal-hal yang penting seperti strategi belajar yang cenderung mereka sukai (the preferred strategies), yang biasa saja (the common strategies), dan strategi yang tidak biasa mereka pakai (the least strategies).

Data kualitatif, memberikan penjelasan lebih lanjut dari yang sudah dihitung dalam data kuantitatif. Disinilah letak pelaksanaan memakai metode campuran antara paradigma kuantitatif dan kualitatif dengan spesifikasi *explanatory mixed method design* (metode campuran penjelasan atau elaborasi) data kuantitatif oleh data kualitatif (Cresswell;2005).

#### 4. 6. Jadwal Pelaksanaan

**Tabel 4.1.**  
**Jadwal Pelaksanaan**

No.	Kegiatan	Bulan	Keterangan
1.	Pendaftaran proposal	November 2012	
2.	Seleksi proposal	Februari 2013	
3.	Pengumuman proposal	Februari 2013	
4.	Pelaksanaan penelitian	Maret-Oktober 2013	
5.	Seminar Hasil Penelitian di Lemlit UR	November 2013	
6.	Pembentangan makalah ilmiah di seminar nasional BKS-PTN Bagaian Barat di Jakarta	November 2013	
7.	Penyiapan artikel ilmiah untuk ASIA EFL Journal	November-Desember 2013	Artikel ini akan memakai waktu antara 3 s/d 6 bulan untuk diterbitkan. Pembetulan bahasa Inggris dan konten penelitian di bantu oleh Prof.DR. Mohammed Amin Embi-profesor senior TESL di Fakultas Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan alumni dari University of Leeds United Kingdom.
8.	Penyerahan laporan akhir ke Lemlit UR	Desember 2013	